Pengaruh Naungan Tegakan Pohon Terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Beberapa Tanaman Sayuran Indigenous

Rina Ekawati[1], Anas D. Susila[2], Juang G. Kartika[2]

[1]Mahasiswa Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, IPB
[2]Staf Pengajar Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, IPB

Key words: indigenous vegetable, shading, Mangkokan, Beluntas, Kedondong Cina, Daun Ginseng, Katuk, Sambung Nyawa, Kenikir, Kemangi, Pohpohan, Terubuk

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh naungan tegakan pohon terhadap pertumbuhan dan produktivitas beberapa tanaman sayuran *indigenous*. Penelitian ini dilaksanakan di Vegetable Garden, University Farm IPB, Darmaga pada bulan Februari 2009 hingga Juni 2009. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok 1 faktor dengan 2 perlakuan, yaitu: naungan (N1) dan tanpa naungan (N0). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh naungan meningkatkan tinggi tanaman, panjang dan lebar daun, panjang tangkai daun, jumlah daun dan cabang, persentase *edible part* total, bobot basah dan kering total tanaman. Tanpa naungan meningkatkan bobot basah dan kering total per tanaman Kenikir, meningkatkan kadar air total tanaman Kemangi. Tanaman Sambung Nyawa, Daun Ginseng, dan Pohpohan lebih cocok dikembangkan pada lahan dengan intensitas cahaya rendah (tanaman naungan).